

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN TOTAL  
ASET TERHADAP PFOFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN  
PINJAM DIPAR JAYA KOTA PALOPO**

Patmawati Sukri

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo  
Jalan Jendral Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
Sulawesi Selatan 91992

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil tentang Analisi Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo. Variable independen yang digunakan adalah perputaran modal kerja dan perputaran total aset, variable dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo, Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode dokumendasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif yang berfokus pada cara mengumpulkan data, merumuskan dan menganslisa data melalui laporang keuangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dari tahun 2016-2020 tidak mampu mengelolah modal kerjanya secara efektif karena tidak memenuhi stanadar industri 3% bisa dikatan perusahaan tersebut tidak sehat dan mempengaruhi profitabilitas pendapatan koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo. Sedangkan perputaran total aset pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo pada tahun 2016-2020 tidak mampu mengelolah total asetnya secara efektif karena masih di bawah standar industri 1% dan <3% bisa dikatan perusahaan tersebut sangat tidak baik, dan mempengaruhi profitabilitas atau

pendapatan koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo. Dan pada profitabilitas koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo pada tahun 2016-2020 secara keseluruhan return on asset (ROA) koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo dipar jaya kota palopo masih kurang efektif dan efisien yang disebabkan oleh kurangnya pendaptana yang dihasilkan dan bertambahnya biaya yang dikeluarkan pihak koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo dan di karenakan masih dibawah nilai standar rata-rata standar industri sebesar 1%.

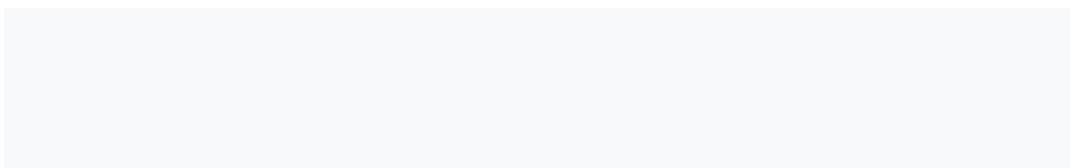
**Kata kunci : perputaran modal kerja,perputaran total aset, dan profitabilitas**

## **Abstrac**

This study aims to obtain results about the analysis of working capital turnover and total asset turnover on profitability at the Dipar Jaya Savings and Loans Cooperative, Palopo City. The independent variables used are working capital turnover and total asset turnover, the dependent variable used is profitability. The type of data used in this study is quantitative data, the population in this study is the financial report data of the savings and loan cooperatives in the city of Palopo, the sample in this study is financial report data for the last 5 years, from 2016-2020 using the documentation method. . This study uses descriptive data analysis method that focuses on how to collect data, formulate and analyze data through financial reports.

The results of the study show that the working capital turnover from 2016-2020 is not able to manage its working capital effectively because it does not meet the industry standard of 3%, it can be said that the company is not healthy and affects the profitability of the savings and loan cooperatives in Dipar Jaya, Palopo City. While the total asset turnover in the savings and loan cooperatives in Dipar Jaya Palopo City in 2016-2020 was not able to manage its total assets effectively because it was still below the industry standard of 1% and <3%, it could be said that the company was not very good, and affected the profitability or income of the cooperative. Savings and Loans at Dipar Jaya, Palopo City. And on the profitability of the savings and loan cooperatives in Dipar Jaya Palopo City in 2016-2020 the overall return on assets (ROA) of the Dipar Jaya Savings and Loans cooperatives, Palopo City, Dipar Jaya, Palopo City is still less effective and efficient due to the lack of revenue generated and increased costs. issued by the Savings and Loans Cooperative Dipar Jaya Palopo City and because it is still below the standard value of the average industry standard of 1%.

**Keywords: working capital turnover, total asset turnover, and profitability**



## **1.1 Latar Belakang**

Dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah bisnis ini menyebabkan salah satu tolak ukur kemajuan satu negara adalah dari kemajuan ekonominya, dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Persaingan dalam dunia bisnis dimasa sekarang ini dirasa semakin ketat, terlebih didukung oleh majunya teknologi informasi, komunikasi dan perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat. Maka perusahaan yang mampu untuk mengikuti perkembangan-perkembangan tersebut yang akan dapat bertahan dalam persaingan dan juga dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Selain itu perusahaan juga harus mempunyai manajemen keuangan yang mampu memanfaatkan peluang untuk mendapatkan modal dan memanfaatkannya dengan baik. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang

berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dunia bisnis atau usaha tak tanggung-tanggung harus bekerja secara optimal dalam aktivitas penambahan modal secara besar-besaran untuk memenangkan persaingan yang begitu terbuka dan bebas berkat dukungan system yang memudahkan serta penuh dengan toleransi dan konsekuensi yang setiap saat bisa berubah. Pada dasarnya prinsip pinjam meminjam / kredit modal telah menjadi hukum alam yang tak terelakkan bagi para

Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti mengangkat judul Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang

diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo?
2. Apakah perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Modal Kerja**

#### **2.1.1 Pengertian Modal Kerja**

Meij (dalam Riyanto, 2010:18) mengartikan modal sebagai “keloktifitas” dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang-barang

yang ada dalam rumah tangga perusahaan dan fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan.

Sedangkan menurut Kasmir (2014:250), “modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan”. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.. Gorrison dan Norren (2014:793) memberikan definisi modal kerja sebagai kelebihan aset lancar diatas kewajiban lancar. Riyanto (2011:57-58) memberikan pengertian modal kerja dalam 3 konsep, yaitu :

- a. Konsep kuantitatif
- b. Konsep kualitatif
- c. Konsep fungsional

#### **2.1.7 Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja atau working capital turnover adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tersebut atau. Untuk mengukur rasio

ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif, Kasmir (2011:182).

Menurut Riyanto (2010) Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja), berikut Menurut Kasmir (2013:182) Rumus untuk mencari *working capital turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

### 2.1.8 Perputaran Total Aset

Perputaran Total Asset (*Total Asset Turnover*) merupakan salah satu cara pengukuran keuangan perusahaan yang termasuk dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas disebut juga sebagai rasio manajemen aset dan investasi atau

disebut juga dengan rasio perputaran. Rasio aktivitas adalah serangkaian rasio yang menggambarkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva-aktivananya (Brigham dan Houston, 2014 : 108). Perputaran Total Asset (*Total Asset Turnover*) atau sering disingkat TATO menunjukan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu, Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Menurut Syamsuddin (2013:73), rasio perputaran total aset/*Total Asset Turnover* dinyatakan dalam persen, dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.1 Profitabilitas

Munawir (2011 :33) mengemukakan rentabilitas atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan

antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan/aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (*operating assets*). Untuk kelangsungan hidup usaha, maka suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari para kreditur, pihak pemilik dan pihak manajemen perusahaan akan selalu berusaha dalam meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Dalam penelitian ini ukuran profitabilitas yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA). Pengertian *Return On Asset* menurut Menurut Kasmir (2012, 201) *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas

profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menghasilkan laba. Menurut Helfert (2010:183) *Return On Asset* dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

#### **METODE PENELITIAN**

Desain Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan peneliti untuk menentukan arah penelitian (Dharma, 2013). yaitu desain kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan analisis laporan keuangan.

## HASIL PEMBASAHAN

**Tabel.4.2.2 Hasil perputaran modal kerja tahun 2016-2020 pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Dipar Jaya Kota Palopo.**

TAHUN	PERPUTARAN TOTAL ASET	STANDAR INDUSTRI	KET.
2016	1,55%	1%-<3%	Tidak Sehat
2017	1,38%	1%-<3%	Tidak Sehat
2018	1,27%	1%-<3%	Tidak Sehat
2019	1,31%	1%-<3%	Tidak Sehat
2020	0,99%	<1%	Sangat Tidak Sehat

**Sumber: Data Olahan 2020**

a. Pada tahun 2016 perputaran modal kerja pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo bisa dikatakan tidak sehat karena hasil modal kerjanya 1,55% dibawah standar industri 3%.

b. Pada tahun 2017 perputaran modal kerja pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo bisa dikatakan tidak sehat karena hasil modal kerjanya 1,38% dibawah standar industri 3% dan menurun dari 1,55% ke 1,38% disebabkan oleh pengeluarannya lebih besar dari pada sumber modal kerjanya.

c. Pada tahun 2018 perputaran modal kerja pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo bisa

dikatan tidak sehat karena hasil modal kerjanya 1,27% dibawah standar industri 3% dan kembali mengalami penurunan dari 1,38% ke 1,27% disebabkan oleh pengeluarannya lebih besar dari pada sumber modal kerjanya.

d. Pada tahun 2019 perputaran modal kerja pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo bisa dikatan tidak sehat karena hasil modal kerjanya 1,31% dibawah standar industri 3% dan mengalami peningkatan dari 1,27% ke 1,31% disebabkan pendapatan pada koperasi mengalami peningkatan sebesar 4% dan mempengaruhi sumber modal kerjanya.

e. Pada tahun 2020 perputaran modal kerja pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo bisa dikatakan sangat tidak sehat karena hasil modal kerjanya 0,99% dibawah standar industri 1% dan kembali mengalami penurunan dari 1,31% ke 0,99% disebabkan oleh pengeluarannya lebih besar dari pada

sumber modal kerjanya atau pendapatannya.

Dapat disimpulkan dari atas bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas karena dimana modal kerja sangat berperan penting dalam menghasilkan laba dalam perusahaan,

**Tabel.4.2.3 Hasil Perputaran Total Aset Tahun 2016-2020 Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo.**

TAHUN	PERPUTARAN TOTAL ASET	STANDAR INDUSTRI	KET.
2016	0,90%	<1%	Sangat Tidak Baik
2017	0,95%	<1%	Sangat Tidak Baik
2018	0,96%	<1%	Sangat Tidak Baik
2019	1,05%	<3%	Tidak Baik
2020	0,81%	<1%	Sangat Tidak Baik

**Sumber: Data olahan 2020**

a. Pada tahun 2016 perputaran total aset pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo bisa dikatakan sangat tidak baik dikarenakan hasil total asetnya 0,90% masih dibawah standar indusri 1%.

dipar jaya kota palopo masih dalam keadaan sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan dari 0,90% ke 0,95% dikarenakan hasilnya masih di bawah standar industri 1%.

b. Pada tahun 2017 perputaran total aset pada koperasi simpan pinjam

c. Pada tahun 2018 perputaran total aset pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo masih dalam

keadaan sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan dari 0,95% ke 0,96% dikarenakan hasilnya masih dibawah satnadar industri 1%.

d. Pada tahun 2019 perputaran total aset pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo masih dalam keadaan tidak baik walaupun hasil penjualan mengalami peningkatan dan pendapatan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 0,96% ke 1,05% dikarenakan masih dibawah standar industri 3%.

e. Pada tahun 2020 perputaran total aset pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo kembali menurun dalam keadaan sangat

kurang baik disebabkan oleh pendapatan yang mulai menurun dan pelanggan yang melalukan pembayaran tidak sesuai jatuh tempo, dari tahun sebelumnya yaitu 1,05% ke 0,81% dikerana masih dibawah standar injdustri 1%.

Dapat disimpulkan diatas bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas karena total aset dikatakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam sebuah perusahaan, dimana hasil diatas sangat kurang baik dalam mengelolah total asetnya walaupun mengalami peningkatan karena jumlah pendapatan dan penjualanya meningkat sesaat dan masih dibawah standar industri <1% dan <3%.

**Tabel.4.2.4 Hasil Return On Asset Tahun 2016-2020 pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo.**

TAHUN	<i>RETURN ON ASSET</i>	STANDAR INDUSTRI	KET.
2016	0,05%	<1%	Sangat Tidak Baik
2017	0,11%	<1%	Sangat Tidak Baik
2018	0,10%	<1%	Sangat Tidak Baik
2019	0,16%	<1%	Sangat Tidak Baik
2020	0,11%	<1%	Sangat Tidak Baik

**Data olahan: 2020**

- a. Pada tahun 2016 profitabilitas pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo bisa dikatakan sangat tidak sehat di karenakan hasilnya 0,05% dibawah standar industri 1%.
- b. Pada tahun 2017 profitabilitas pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo mengalami peningkatan disebabkan penjualan yang tinggi dan mempengaruhi pendapatan pada koperasi, walapun dikatakan meningkatkan profitabilitasnya masih sangat tidak sehat dari tahun sebelumnya sebesar 0,05% ke 0,11% dibawah standar industri 1%
- c. Pada tahun 2018 profitabilitas pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo mengalami penurunan sebesar 1% dari 0,11% ke 0,10% profitabilitasnya masih sangat tidak sehat dikarenakan masih dibawah standar industri 1%.
- d. Pada tahun 2019 profitabilitas pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo kembali mengalami peningkatan sebesar 6% dari tahun sebelumnya 0,10% ke 0,16%, walaupun meningkat

profitabilitasnya masih sangat tidak sehat dikarenakan masih dibawah standar industri 1%.

e. Pada tahun 2020 profitabilitas pada koperasi simpan pinjam dipar jaya kota palopo kembali mengalami

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo dari tahun 2016-2020, dapat disimpulkan yaitu :

1. Perputaran modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo seluruhnya dikatakan kurang baik karena masih lamban 3. industri yaitu <1%.
4. *Return on asset* pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo masih kurang efektif dan efisien dikarenakan masih dibawah nilai standar rata-rata industri sebesar <1%.
2. Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo harus mengoptimalkan pertumbuhan perputaran modal kerja demi meningkatkan pendapatannya. Dengan cara

penurunan sebesar 4% dari tahun sebelumnya 0,16% ke 0,11%, profitabilitas masih dikatakan sangat kurang sehat dikarenakan masih dibawah standar industri 1%.

dalam pertumbuhan perputaran modal kerjanya dan tidak mencapai rata-rata standar industri yang digunakan yaitu <3% dan <1%

2. Perputaran total aset pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo dinilai sangat tidak baik hal ini di buktikan dengan pendapatan yang sangat rendah dan dalam mengelola total asetn kurang efektif dikarenakan rata-rata standar

### **SARAN**

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak manajemen Koperasi menambah modal kerja sesuai dengan operasi yang dijalankan perusahaan.
3. Pihak manajemen Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota

Palopo sebaiknya menggunakan aset yang dimilikinya sesuai dengan yang dibutuhkan agar aset yang digunakan dapat dikonversi menjadi laba.

4. Pihak Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo harus lebih meningkatkan pendapatan dan total aset yang dimiliki demi peningkatan *return on asset* yang diperoleh oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Kota Palopo palopo.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin Widjaja Tunggal, 2010, *Auditing Suatu Pengantar*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Agnes Sawir. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel: Manajemen Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Astagfirli (2013) *mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset Dan Rasio Utang Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*.
- Azila Nur. 2014. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal, Vol.1, No.2, Juli 2014: 107-114
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Damayanti Irma. 2020. *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol 9, No 3, Desember 202
- Dendawijaya, Lukman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*, Yogyakarta: Media Kom
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gaol, Lumbuan Dina Winda. 2010. *Analisa Hubungan Antara Rasio Profitabilitas Dengan Economic Value Added dalam*

- Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.* Medan: Universitas Sumatera Utara
- Garrison, dan Noreen. 2004. *Akuntansi Manajerial.* Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Helfert. Erich A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola Dan Mengukur Perusahaan).* Edisi 8, Erlangga.
- Handayani Sri. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk.* ISSN:2443-2466 Vol.2 No.1 Jan 2016
- Ismiati, dkk (2013) tentang *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012).* *Jurnal.*
- Leny anggar. 2019. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset Dan Rasio Kelipatan Bunga Yang Dihasilkan Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.* Riset & JURNAL AKUNTANSI Volume 3 Nomor 2 Agustus 2019
- Marpang Magdalena annaria dan suhaeni. 2017. *Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Total Aset Terhadap Basic Earning Power (Bep).* *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 5 No.1, 2017 pg. 001-073 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7860
- Mansur. F, Maiyarni R, Prasetyo. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset dan Efektivitas Penggunaan Dana terhadap Laba Bersih.* *Journal of Applied Accounting and Taxation* 2 (2) 93-100
- Sari mayang, Murniati Puji. 2020. *Analisis Perputaran Total Aset Pada Pt. Indofood Makmur Tbk.* E-ISSN: 2715-257X IJAB, Vol. 2 No. 1 (2020): 28 - 41 P-ISSN: 2715-2561
- Susanto Iriani. Nangoy Catharina Sientje, Mangantar Marjan.

2014. *Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei.* Jurnal

EMBA 487 Vol.2 No.4  
Desember 2014, Hal. 482-490.